



Perlu Dukungan Transportasi

Pengamat transportasi Dharmaningtyas mengatakan tata ruang Kota Jogja sebenarnya sudah tertata cukup baik dan cukup menjaga yang sudah ada. "Seperti menjaga agar tidak ada pendirian hotel-hotel yang tidak sesuai tempatnya. Itulah yang merusak tata ruang jika hotel dibiarkan asal berdiri dimanamana," katanya kepada Bernas, Jumat (6/10).

Ia juga melihat kecukupan tata ruang yang ada belum didukung transportasi seperti bus kota secara memadai. "Dulu ada 15 jalur bus kota. Tapi sekarang hanya tinggal dua jalur bus kota. Keberadaan bus Trans Jogja itu kan berbeda karena jalur yang diambil juga berbeda," katanya.

Darmaningtyas mendukung penataan kawasan pedestrian yang kini tengah digalakkan Pemda DIY bersama Pemkot Jogja. "Kalau semua penggal jalan dibuat pedestrian, itu saya kira sangat baik. Mulai kawasan Wirobrajan melingkar sampai Prawirotanan, itu juga perlu," katanya.

Anggota Masyarakat Transportasi Indonesia

(MTI) itu lebih suka berbicara soal penataan transportasi sebagai bagian dari penataan kota Jogja. Seperti di lansir.berfatrans.com, 12 Juli 2017, Darmaningtyas berpendapat bahwa penyediaan layanan transportasi umum yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau selangkahnya menjadi orientasi pengembangan wilayah Provinsi DIY.

"Oleh karenanya, perlu membangun transportasi umum yang baik, aman dan selamat serta terintegrasi dengan baik. Dalam keseharian juga membantu memperlancar arus wisatawan yang datang ke DIY," katanya.

Menurut Darmaningtyas, layanan angkutan umum yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau juga merupakan simbol peradaban suatu kota. Kota-kota terbaik di dunia selalu ditandai dengan layanan angkutan umum yang bagus dan manusiawi.

Satu-satunya angkutan umum massal yang dimiliki oleh DIY hanyalah Trans Jogja. "Namun selain jumlah busnya terbatas, jalurnya mutar-mutar (mbulet), dan sering harus pindah (transfer)

armada di 1-3 halte karena tidak ada yang langsung sampai tujuan. Layanan seperti itu kurang efisien bagi wisatawan," kritik Darmaningtyas.

Ketersediaan Dana Keistimewaan (Danais), menurut Darmaningtyas, semestinya dapat menjadi stimulus untuk perbaikan angkutan umum di DIY guna menunjang mobilitas warga sehari-hari, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, maupun memperlancar dan memperingan mobilitas wisatawan.

Belajar dari PT KAI dalam mereformasi layanan kereta sehingga menjadi lebih selamat, aman, nyaman, dan manusiawi, lanjut Darmaningtyas, sesungguhnya Pemprov DIY dan Pemkot Jogja juga mampu mewujudkan layanan angkutan umum di wilayah DIY yang selamat, aman, nyaman, terjangkau, serta mudah diakses 24 jam.

"Kuncinya adalah pada kemauan politik: mau atau tidak! Ironis bila Kota Pelajar dan Kota Budaya tapimimus angkutan umum," tandas Darmaningtyas.

Pengelola bus Trans Jogja, Direktur PT

▶ ke hal 7

Perlu Dukungan Transportasi

Sambungan hal 1

1.	Anindya Mitra Internasional	titik halte satu dengan	ya bisa membuka halte
2.	Dyah Puspitasari,	lainnya agak jauh sehingga	lebih banyak. Sehingga
3.	berpendapat keberadaan	berpengaruh bagi orang	memberikan peluang
4.	kawasan pedestrian akan	yang ingin naik bus Trans	peningkatan penumpang
5.	membantunya mendirikan	Jogja.	bus Trans Jogja," ujarnya.
	titik halte. Selama ini	"Dampak positifnya	(age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005